

LAPORAN
PUSAT PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM
INFORMASI
Kepuasan Pengelolaan Keuangan dan Sarana
Prasarana Sekolah Pascasarjana Unesa
(Responden Dosen Pascasarjana Unesa)



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BIDANG PENJAMINAN MUTU
PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI
2026

Halaman Pengesahan

Menyatakan bahwa Laporan Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Informasi di selingkung Universitas Negeri Surabaya dibuat dengan sebenarnya

Mengetahui,
Ketua Gugus Penjaminan Mutu

(Dr. Fajar Arianto, M.Pd.)



Surabaya, 20 Februari 2026

Divisi Data dan Sistem Informasi >

(Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Informasi adalah salah satu pusat di Bidang Penjaminan Mutu yang bertugas membantu pelaksanaan penjaminan mutu dengan model PPEPP (Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu). Salah satu tugas dari pusat ini adalah melakukan Survei Kepuasan Layanan Pelanggan yang saat ini merupakan kebutuhan dan tuntutan dari Akreditasi Prodi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Beberapa survei yang dilakukan adalah survei kepuasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh BPM agar mutu pelaksanaan kegiatan terevaluasi secara periodik. Survei ini dilakukan secara online dan dilakukan setelah kegiatan berakhir. Hasil survei ini akan ditindaklanjuti dengan rapat evaluasi yang hasilnya digunakan untuk peningkatan layanan kegiatan selanjutnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan meningkatkan mutu pelayanan di Unesa maka diperlukan adanya survei kepuasan kepada mahasiswa, dosen, dan tendik. Hal diperlukan untuk mengetahui variabel apa yang harus ditingkatkan dan dipertahankan kualitasnya. Pengisian kuesioner terdiri dari mengisi harapan dan kenyataan terhadap pelayanan yang dirasakan tahun 2026.

1.2. Permasalahan

- a. Bagaimana hasil perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan layanan **pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa** berdasarkan survei dosen Unesa Tahun 2026.
- b. Bagaimana analisis perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan layanan **pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa** (survei dosen Unesa Tahun 2026) berdasarkan diagram kartesius.

1.3. Tujuan

Mengetahui kualitas kepuasan layanan **pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa** (survei dosen Unesa Tahun 2026) berdasarkan hasil analisis diagram kartesius.

1.4. Sistematika Laporan

Sistematika pada Laporan ini adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sistematika laporan. Pada Bab II berisi tentang metode survei terdiri dari jenis dan rancangan survei, variabel, definisi operasional, instrumen survei, metode yang digunakan, dan pengolahan data. Bab III berisi tentang Hasil dan Pembahasan, dan Bab IV berisi tentang kesimpulan.

BAB II

METODE SURVEI

2.1. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Jenis rancangan survei ini menggunakan penelitian kuantitatif non-eksperimental. Penelitian non eksperimental adalah penelitian yang observasinya dilakukan dengan sejumlah variabel subjek menurut keadaan apa adanya (in nature), tanpa manipulasi (Pratiknya, 2001).

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung dengan melakukan pengukuran pada saat yang sama (point time approach). Saat yang sama artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan variabel subyek dilakukan pada saat observasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner.

2.2. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional adalah sebagai berikut:

- a. Konsumen adalah semua dosen yang menggunakan layanan **pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa** tahun 2026.
- b. Harapan konsumen adalah dosen yang memperoleh pelayanan layanan **pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa** tahun 2026.
- c. Kepuasan konsumen adalah pengakuan konsumen mengenai layanan **pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa** tahun 2026.
- d. Kualitas pelayanan yang akan diteliti adalah harapan dan kenyataan konsumen terhadap reliability (keandalan), responsiveness (ketanggapan), assurance (jaminan, empathy (empati), dan tangible (keberwujudan).

2.3. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis tentang harapan dan kenyataan konsumen untuk dijawab. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek utama yaitu reliability (keandalan), responsiveness (ketanggapan), assurance (jaminan, empathy (empati), dan tangible (keberwujudan).

2.4. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah Metode *Service Quality Servqual* (Parasuraman, *et al*,1985), dimensi karakteristik kualitas pelayanan tersebut adalah:

1. *Tangibles* (Nyata) Yaitu meliputi penampilan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.

2. *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. *Responsiveness* (Daya Tanggap) Yaitu keinginan para staf untuk membentuk para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. *Assurance* (Jaminan) Mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
5. *Empathy* (Empati) Meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.

Apabila dimungkinkan tahap selanjutnya adalah dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* yang pertama kali diperkenalkan oleh Martilia dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen/pelanggan dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal juga dengan *Quadrant Analysis*.

2.5. Pengolahan Data

- Analisa gap

Tingkat kepuasan konsumen dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap). Analisis ini membandingkan mean antara harapan dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen dari dimensi pelayanan yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

Kepuasan paling tinggi terjadi apabila kenyataan melampaui harapan yaitu pada saat pelayanan yang diberikan maksimal (4) sedangkan harapan minimal adalah (1). Interval didapatkan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah kelompok}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan klasifikasi kesenjangan (gap) pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Klasifikasi Kesenjangan (gap)

Interval	Klasifikasi	Tingkat Kepuasan
-3 s.d. -1,5	Sangat negatif	Sangat kurang puas banding harapan
-1,5 s.d. 0	Negatif	Kurang puas dibandingkan harapan
0 s.d. 1,5	Positif	Lebih puas dibandingkan harapan
1,5 s.d. 3	Sangat Positif	Sangat lebih puas banding harapan

- Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik. Uji ini dilakukan dengan memasukkan rata-rata kenyataan dan harapan dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan

terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan uji statistik selanjutnya yang akan digunakan.

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (lebih dari 50 responden) atau Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (kurang dari 50 responden). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal (data parametrik) dan dapat dianalisis dengan paired t-test. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (data non-parametrik) dan dapat dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

- **Uji Wilcoxon**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang bermakna atau tidak dari kenyataan dan harapan yang diteliti sehingga dapat ditentukan apakah H_0 ditolak atau diterima. Apabila hasil yang didapatkan terjadi perbedaan yang signifikan maka H_0 ditolak tetapi apabila perbedaan yang terjadi tidak signifikan maka H_0 diterima. Uji paired t-test dilakukan jika dua data yang dibandingkan terdistribusi normal atau uji Wilcoxon jika minimal dari salah satu yang dibandingkan tidak terdistribusi normal dapat dari kenyataan dan harapan.

- **Diagram Kartesius**

Diagram kartesius menjabarkan tingkat pernyataan ke dalam empat bagian dimana dengan diagram ini dapat ditentukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang kemudian dapat diprioritaskan bagi perusahaan untuk ditingkatkan lebih lanjut.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HARAPAN	.369	109	.000	.640	109	.000
KENYATAAN	.113	109	.002	.957	109	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3.1. Hasil uji normalitas data

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

3.2. Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	KENYATAAN - HARAPAN
Z	-7.506 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Gambar 3.2. Hasil uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil uji wilcoxon menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara harapan dan kenyataan dosen Unesa.

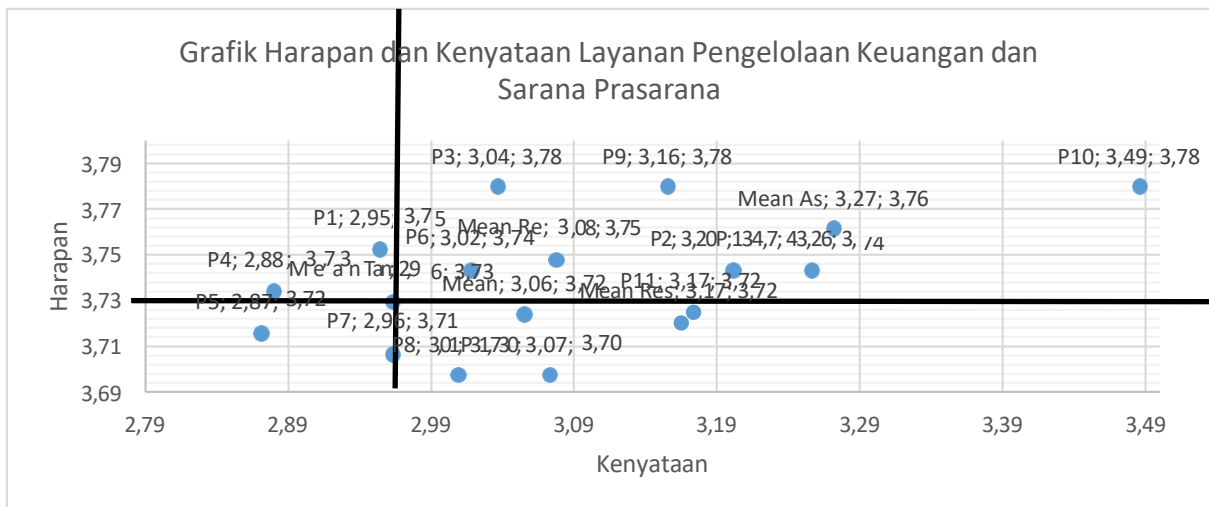
3.3. Hasil Perhitungan Kenyataan dan Harapan

Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas layanan pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa Tahun 2021 dijelaskan pada Tabel 3.1.

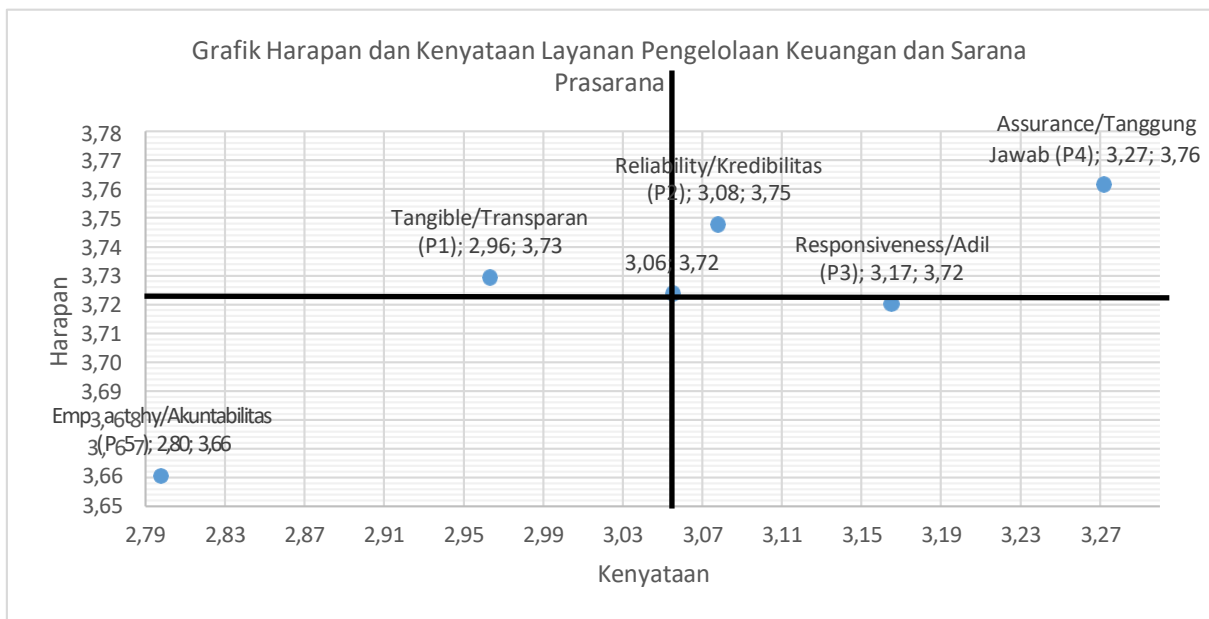
Tabel 3.1. Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas layanan pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa Tahun 2026

Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)
Reliability (Kredibilitas)	P1	Kemudahan untuk mengakses internet dan kecepatan akses di kampus	2,95	3,75	-0,80	78,7286064
	P2	Kemudahan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan di SSO	3,20	3,74	-0,54	85,5392157
	Mean Re	Mean	3,08	3,75	-0,67	82,133911
Responsiveness/Adil (P2)	P13	Kesigapan dalam memproses kenaikan pangkat	3,07	3,70	-0,62	83,1265309
	P14	Ketepatan dalam pemberian insentif remunerasi sesuai dengan kinerja	3,26	3,74	-0,49	87,0098172
	Mean Res	Mean	3,17	3,72	-0,56	85,07
Assurance (Tanggung Jawab)	P9	Transparan dalam segala jenis potongan gaji dan remunerasi	3,16	3,78	-0,62	83,4951269
	P10	Ketepatan pencairan gaji,sertifikasi dosen dan remunerasi 30 % di setiap bulan	3,49	3,78	-0,29	92,2330102
	P11	Kejelasan pedoman dan peraturan terkait keuangan yang ditetapkan	3,17	3,72	-0,55	85,2133152
	Mean As	Mean	3,27	3,76	-0,49	86,98
Empathy (Akuntabilitas)	P12	Keterlibatan dosen dan tendik dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran	2,80	3,66	-0,86	76,4411086
	Mean Em	Mean	2,80	3,66	-0,86	76,44
Tangible (Transparan)	P3	Ruang kelas yang memadai	3,04	3,78	-0,74	80,3401503
	P4	Fasilitas media pembelajaran (LCD,Layar LCD,Sound system) di kelas	2,88	3,73	-0,85	77,1311497
	P5	Kelengkapan sarana dan prasaran di ruang praktek/laboratorium/bengkel/dsb	2,87	3,72	-0,84	77,2839674
	P6	Kelengkapan referensi buku teks/buku modul/jurnal berlangganan di ruang baca/perpustakaan	3,02	3,74	-0,72	80,6372707
	P7	Kelengkapan sarana dan prasarana poliklinik	2,96	3,71	-0,74	79,9505021
	P8	Kelengkapan sarana dan prasarana tempat parkir	3,01	3,70	-0,69	81,3906199
	Mean T	Mean	2,96	3,73	-0,77	79,46
	Mean	Mean kelima dimensi	3,06	3,72	-0,67	82,02

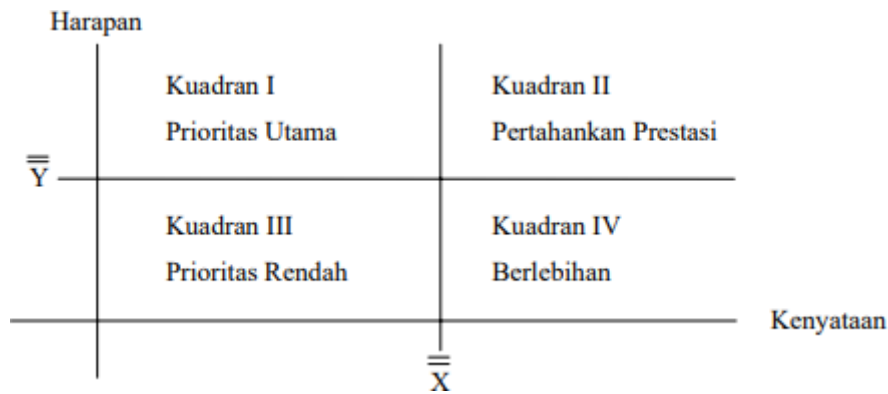
3.4. Hasil Perbandingan Antara Harapan dan Kenyataan



Gambar 3.3. Diagram Kartesius Survei Kepuasan layanan **pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa** Tahun 2026



Gambar 3.4. Diagram Kartesius Survei Kepuasan layanan **pengelolaan keuangan maupun sarana prasarana pascasarjana Unesa** Tahun 2026



Gambar 3.4. Diagram Kartesius (Supranto, 2001)

Keterangan:

Kuadran I (Prioritas Utama)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kepuasan konsumen dan termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting bagi konsumen. Akan tetapi penyedia pelayanan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius.

Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting oleh konsumen telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban penyedia jasa harus mempertahankan kinerjanya.

Kuadran III (Prioritas rendah)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan konsumen karena konsumen tidak menganggap sangat penting

Kuadran IV (Berlebihan)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik oleh penyedia jasa.

Analisis tiap dimensi

1. Reliability

Berdasarkan hasil analisis dimensi reliability berada pada kuadran II. Hal ini menunjukkan dimensi reliability yang dianggap penting oleh konsumen telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban penyedia jasa harus mempertahankan kinerjanya.

2. Tangible

Dimensi tangible berada pada kuadran III. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini dianggap kurang penting oleh konsumen dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Unesa harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan ini dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

3. Assurance

Dimensi assurance berada pada kuadran II. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini dianggap penting oleh konsumen dan telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka Unesa harus mempertahankan kualitas pelayanan dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Responsiveness

Dimensi responsiveness berada pada kuadran II. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini dianggap penting oleh konsumen dan telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka Unesa harus mempertahankan kualitas pelayanan dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

5. Empaty

Empaty berada pada kuadran III, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Unesa harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan ini dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Rencana Tindak Lanjut

Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Rencana Tindak Lanjut
Reliability (Kredibilitas)	P1	Kemudahan untuk mengakses internet dan kecepatan akses di kampus	2,95	Peningkatan bandwidth wifi di Pascasarjana
	P2	Kemudahan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan di SSO	3,20	Meningkatkan pemenuhan kebutuhan di SSO seperti kemudahan dalam mengelola vinesa dan penyimpanan data base materi pembelajaran pada vinesa
	Mean Re	Mean	3,08	
Responsiveness/Adil (P2)	P13	Kesigapan dalam memproses kenaikan pangkat	3,07	Membuat SOP kenaikan pangkat Meningkatkan kesigapan dalam proses kenaikan pangkat dengan memberi deadline/batas waktu pelayanan secara maksimal

Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Rencana Tindak Lanjut
	P14	Ketepatan dalam pemberian insentif remunerasi sesuai dengan kinerja	3,26	<ul style="list-style-type: none"> • sosialisasi pada unit-unit kerja jenis surat tugas yang bisa diremunkan • memberi batas waktu pengusulan Surat Tugas terakhir pada tiap periode remunerasi • Meningkatkan pelayanan proses pengusulan Surat Tugas (hingga terupload pada E-Office)
	Mean Res	Mean	3,17	
<i>Assurance</i> (Tanggung Jawab)	P9	Transparan dalam segala jenis potongan gaji dan remunerasi	3,16	Potongan gaji diinformasikan pada siacad seperti pada remun
	P10	Ketepatan pencairan gaji,sertifikasi dosen dan remunerasi 30 % di setiap bulan	3,49	socialisasi terkait perubahan peraturan terkait sertifikasi dosen misalnya BKD 2021)
	P11	Kejelasan pedoman dan peraturan terkait keuangan yang ditetapkan	3,17	pedoman dan peraturan terkait keuangan diunggah pada siacad
	Mean As	Mean	3,27	
Empathy (Akuntabilitas)	P12	Keterlibatan dosen dan tendik dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran	2,80	Peningkatan pelibatan tendik dan dosen dalam penyusunan RBA di tingkat prodi dan Pascasarjana
	Mean Em	Mean	2,80	
<i>Tangible</i> (Transparan)	P3	Ruang kelas yang memadai	3,04	<ul style="list-style-type: none"> • memperbaiki / mengganti kursi yang rusak • meningkatkan kebersihan kelas, jalan antar kelas dan kamar kecil (dibersihkan setiap pagi/ setelah selesai kuliah) • memperbaiki atau mengganti AC yang rusak atau tidak dingin

Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Rencana Tindak Lanjut
	P4	Fasilitas media pembelajaran (LCD,Layar LCD,Sound system) di kelas	2,88	memperbaiki atau mengganti LCD yang rusak
	P5	Kelengkapan sarana dan prasaran di ruang praktek/laboratorium/bengkel/dsb	2,87	Ruang laboratorium masih mengikuti setiap prodi di Fakultas
	P6	Kelengkapan referensi buku teks/buku modul/jurnal berlangganan di ruang baca/perpustakaan	3,02	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaharui kelengkapan referensi terbaru dan • langganan jurnal internasional <i>online</i> yang bisa diakses gratis oleh mahasiswa dan dosen
	P7	Kelengkapan sarana dan prasarana poliklinik	2,96	Tersedianya alat kesehatan dan obat-obatan P3K
	P8	Kelengkapan sarana dan prasarana tempat parkir	3,01	Fasilitas sarana parkir dosen, tendik, dan mahasiswa sudah tercukupi
	Mean T	Mean	2,96	
	Mean	Mean kelima dimensi	3,06	

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa layanan **pengelolaan keuangan** maupun **sarana prasarana pascasarjana Unesa** terhadap perspektif dosen adalah sebagai berikut:

- Dimensi reliability, assurance, dan responsiveness menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, adalah dimensi yang dianggap penting oleh konsumen dan telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka Unesa harus mempertahankan kualitas pelayanan pimpinan dan atau penanggung jawab yang berwenang dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- Dimensi Empaty dan tangible menunjukkan bahwa pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Unesa harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan ini dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

